



Logika & Penalaran Hukum

PERTEMUAN 3

BY DHONI YUSRA

Reminder ...

- Penalaran adalah proses mengambil kesimpulan atau membentuk pendapat berdasarkan fakta-fakta tertentu yang telah tersedia, atau berdasar konklusi-konklusi tertentu yang telah terbukti kebenarannya.
- Yang dimaksud fakta-fakta tertentu adalah data-data, peristiwa-peristiwa, hubungan-hubungan dan kenyataan-kenyataan yang digunakan dalam proses penalaran. Sedangkan yang dimaksud konklusi-konklusi yang telah terbukti kebenarannya adalah premis-premis aksiomatik, kaidah-kaidah berpikir, dan hasil-hasil kesimpulan yang ditemukan lewat pembuktian sebelumnya.

-
- Penalaran adalah suatu proses berfikir manusia untuk menghung-hubungkan data atau fakta yang ada sehingga pada satu kesimpulan.
 - Data atau fakta yang akan d inalar itu boleh benar dan boleh tidak benar disinilah letak kerjanya penalaran orang akan menerima data dan fakta yang benar dan tentu saja akan menolak fakta yang belum jelas kebenarannya.
 - Data yang dapat dipergunakan dalam penalaran untuk mencapai satu simpulan ini harus berbentuk kalimat-kalimat pernyataan yang dapat dipergunakan sebagai data itu disebut reposisi.
 - Penalaran adalah proses berpikir yang bertolak dari pengamatan indera (observasi empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep dan pengertian.
 - Berdasarkan pengamatan yang sejenis juga akan terbentuk proposisi – proposisi yang sejenis, berdasarkan sejumlah proposisi yang diketahui atau dianggap benar, orang menyimpulkan sebuah proposisi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Proses inilah yang disebut menalar.

Metode Bernalar

- Penalaran deduktif : suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui dan diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat lebih khusus.
- Metode ini diawali pembentukan teori, hipotesis, definisi operasional, instrumen dan operasionalisasi.
- Dengan kata lain, untuk memahami suatu gejala terlebih dahulu harus memiliki konsep dan teori tentang gejala tersebut dan selanjutnya dilakukan penelitian lapangan.

➤ Dengan demikian konteks penalaran deduktif tersebut, konsep dan teori merupakan kata kunci untuk memahami suatu gejala atau peristiwa. Jenis penalaran deduktif yaitu:

❑ Silogisme kategorial

❑ Silogisme hipotesis

❑ Silogisme alternatif

❑ Entimem : silogisme retorik yang digunakan dalam bahasa percakapan. Awalnya dirumuskan oleh Aristoteles, terdapat empat jenis entimem, setidaknya dua yang dijelaskan dalam karya Aristoteles. Aristoteles menjelaskan entimem sebagai "raga dari bukti", "bukti retorik yang paling kuat...sejenis silogisme" (Rhetoric I.I.3,11). Dia menganggapnya sebagai satu dari dua jenis pembuktian, satunya adalah paradigma

Silogisme

- Silogisme adalah suatu proses penarikan kesimpulan secara deduktif.
- Silogisme disusun dari dua proposisi (pernyataan) dan sebuah konklusi (kesimpulan).
- Sebagian para ahli logika menyebut silogisme sebagai penyimpulan tidak langsung (immediate inference), karena dalam silogisme menyimpulkan pengetahuan baru yang kebenarannya diambil secara sintesis. Silogisme berasal dari bahasa Yunani, yang berarti kesimpulan.
- Kesimpulan tersebut bisa dibangun dan ditemukan melalui dua permasalahan yang terdiri dari premis khusus dan premis umum
-

Silogisme (...lanjutan)

- Silogisme menjadikan cara berpikir sistematis dan jelas, hal ini dikarenakan silogisme memberikan ruang untuk berpikir kritis agar bisa membedakan argumen yang valid atau tidak.
- Keberadaan sosok seorang filsuf Aristoteles begitu erat hubungannya dengan Silogisme. Beliau berasumsi bahwa terdapat dua bentuk kesimpulan yang logis salah satunya adalah silogisme ini.
- Filsuf Aristoteles memberikan gambaran silogisme pada pemikiran logika tradisional beliau di mana silogisme diartikan sebagai cara menarik kesimpulan secara deduktif dengan menarik premis umum dan khusus.
- Secara umum silogisme juga dibagi ke dalam beberapa bagian seperti Silogisme kategorik, silogisme hipotetik, dan silogisme disjungtif.

Silogisme (...lanjutan)

- Logika dalam Islam dikenal sebagai ilmu mantiq sebagai kaidah berpikir oleh Aristoteles kemudian mulai berkembang dalam dunia Islam.
- Sejak kedatangan logika ini menimbulkan banyak tanggapan dari para ulama dan pemikir Islam pada masa itu.
- Manusia pada hakikatnya berkomunikasi dengan orang lain pastilah muncul kata-kata yang kemudian dirangkai menjadi kalimat.
- Kalimat tersebut ada yang merupakan kalimat tanya, berita, aktif ataupun pasif dan sebagainya. Semua kalimat tersebut muncul secara sadar disampaikan oleh orang dalam berkomunikasi untuk memperlancar interaksi dengan orang lain.
- Silogisme memiliki tiga preposisi yang bagian pertama adalah premis utama yang bergeneralisasi kemudian premis khusus dan yang terakhir adalah kesimpulan.

Penalaran induktif

- Penalaran induktif adalah proses berpikir untuk menarik kesimpulan umum dan merumuskan pendapat berdasarkan pengamatan terhadap fakta-fakta khusus dari hal-hal tertentu.
- Penalaran induktif adalah suatu metode penalaran yang konklusinya lebih luas dari premis mayor dan premis minornya.
- Penalaran induktif merupakan penalaran yang berpangkal pada peristiwa khusus sebagai hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat umum. Dalam hal ini penalaran induktif merupakan kebalikan dari penalaran deduktif. Untuk turun ke lapangan dan melakukan penelitian tidak harus memiliki konsep secara canggih tetapi cukup dengan mengamati lapangan dan dari pengamatan lapangan tersebut dapat ditarik generalisasi dari suatu gejala.

Penalaran induktif (...lanjutan)

- Dalam konteks ini, teori bukan merupakan prasyarat mutlak tetapi kecermatan dalam menangkap gejala dan memahami gejala merupakan kunci sukses untuk dapat mendeskripsikan gejala dan melakukan generalisasi.
- Hukum yang disimpulkan dalam fenomena yang diselidiki berlaku bagi fenomena sejenis yang belum diteliti.
- Contoh penalaran induktif

“Anggaplah kita mengunjungi warung buah-buahan karena ingin membeli apel. Kita ambil sebuah, dan ketika mencicipinya, terbukti itu masam. Kita perhatikan apel itu dan terbukti bahwa apel itu keras dan hijau. Kita ambil sebuah yang lain. Itupun keras, hijau, dan masam. Si pedagang menawarkan apel ketiga. Akan tetapi, sebelum mencicipinya kita memperhatikannya dan terbukti yang itu pun keras dan hijau, dan seketika itu kita beritahukan bahwa kita tidak menghendakinya, karena yang itu pun pasti masam, seperti yang lainnya yang sudah kita cicipi.”

-
- Induksi tersebut sesuai dengan definisi Aristoteles, yaitu proses peningkatan dari hal-hal yang bersifat individual kepada yang bersifat universal.
 - Di sini premisnya berupa proposisi-proposisi singular, sedangkan kesimpulannya sebuah proposisi universal yang berlaku secara umum.
 - Maka induksi dalam bentuk ini disebut generalisasi.

Ciri-ciri induksi

- Premis-premis dari induksi adalah proposisi empiris yang langsung kembali kepada suatu observasi indra atau proposisi dasar.
- Kesimpulan penalaran induksi itu lebih luas daripada apa yang dinyatakan di dalam premis-premisnya.
- Kesimpulan induksi itu memiliki kredibilitas rasional.

Jenis penalaran induktif...1)

Generalisasi

Generalisasi adalah suatu proses penalaran yang bertolak dari sejumlah fenomenal individual untuk menurunkan suatu inferensi yang bersifat umum yang mencakup semua fenomena. Generalisasi juga dapat dikatakan sebagai pernyataan yang berlaku umum untuk semua atau sebagian besar gejala, yang dimulai dengan peristiwa-peristiwa khusus untuk mengambil kesimpulan secara umum.

Contoh:

Premis mayor: si Doni penduduk Gorontalo adalah pedagang

Premis minor: si Buyat penduduk Gorontalo adalah pedagang

Konklusi: semua penduduk Gorontalo adalah pedagang

Jenis penalaran induktif...2)

Analogi

Analogi yaitu proses membandingkan dari dua hal yang berlainan berdasarkan kesamaannya kemudian berdasarkan kesamaannya itu ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dengan analogi, yaitu kesimpulan dari pendapat khusus dengan beberapa pendapat khusus yang lain, dengan cara membandingkan kondisinya.

Contoh:

Tim Uber Indonesia mampu masuk babak final karena berlatih setiap hari. Maka tim Thomas Indonesia akan masuk babak final jika berlatih setiap hari.

Jenis penalaran induktif...3)

Kausal

Kausal adalah proses berpikir untuk menarik kesimpulan bahwa sebab tertentu akan menimbulkan akibat atau pengaruh tertentu pula. Atau sebaliknya, proses berpikir untuk menarik kesimpulan bahwa suatu akibat ditimbulkan oleh suatu sebab tertentu.

Contoh:

Seorang murid yang malas yang kemudian menjadi rajin setelah menyadari bahwa kemalasan akan menjadi sebab bagi lahirnya kegagalan naik kelas dan kerugian bagi perkembangan mental dirinya selanjutnya di masa yang akan datang.

-
- Penalaran adalah suatu proses berfikir manusia untuk menghung-hubungkan data atau fakta yang ada sehingga pada satu kesimpulan. Data atau fakta yang akan dinalar itu boleh benar dan boleh tidak benar disinilah letak kerjanya penalaran orang akan menerima data dan fakta yang benar dan tentu saja akan menolak fakta yang belum jelas kebenarannya. Data yang dapat dipergunakan dalam penalaran untuk mencapai satu simpulan ini harus berbentuk kalimat-kaliamat pernyataan yang dapat dipergunakan sebagai data itu disebut reposisi.
 - Penalaran hukum merupakan esensi terpenting dari pekerjaan seorang hakim. Penalaran hukum adalah fenomena yang multifaset. Kendati demikian, penalaran itu tidak boleh dilakukan sekehendak hati. Penalaran hukum adalah penalaran yang reasonable, bukan semata logical.
 - Penalaran induktif merupakan prosedur yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagai hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat umum. Dalam hal ini penalaran induktif merupakan kebalikan dari penalaran deduktif. Dengan demikian, untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah kedua penalaran tersebut dapat digunakan secara bersama-sama dan saling mengisi, dan dilaksanakan dalam suatu wujud penelitian ilmiah yang menggunakan metode ilmiah dan taat pada hukum-hukum logika.